

**TERM OF REFERENCE**  
**KUNJUNGAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL (GKSB)**  
**DPR RI – PARLEMEN JERMAN KE-JERMAN**  
**20 – 26 MEI 2012**

**I. Latar Belakang**

Hubungan bilateral Indonesia-Jerman dimulai sejak tahun 1952. Salah satu momentum yang menandai dimulainya hubungan kerjasama kedua negara adalah ditandatanganinya Persetujuan Perdagangan antara RI dan Republik Federal Jerman (Jerman Barat) pada tanggal 25 April 1953.

Jerman merupakan salah satu mitra utama perdagangan luar negeri RI. Sedangkan bagi Jerman, Indonesia tidak termasuk mitra perdagangan utama. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia hanya berada di urutan 30-an dalam daftar negara asal impor, dan di urutan 40-an dalam daftar negara tujuan ekspor Jerman.

Pada tanggal 30 November hingga 2 Desember 2011 atas undangan Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono Presiden Republik Federal Jerman Christian Wulff berkunjung ke Indonesia. Pada pertemuan tersebut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengusulkan lima bidang kerjasama dengan Republik Federal Jerman, yaitu bidang investasi dan perdagangan, kesehatan, pendidikan, kerja sama energi ramah lingkungan, dan pertahanan.

Tahun 2012 Jerman dan Indonesia akan merayakan 60 tahun hubungan diplomatik antara kedua negara. Hubungan tersebut merupakan dasar yang luar biasa untuk mempererat kerja sama di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya.

Hubungan kerja sama kedua Negara yang terus dibangun tentunya tidak dapat sepenuhnya bergantung pada apa yang dilakukan oleh eksekutif namun harus ditunjang dengan hubungan politik antar kedua parlemen Negara ini. Oleh karenanya tujuan utama dilaksanakannya kunjungan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman ini adalah

untuk memperkuat hubungan bilateral khususnya antara parlemen kedua Negara.

Dalam rangka mengefektifkan upaya peningkatan hubungan kerja sama antara DPR RI dengan Parlemen Jerman, DPR RI telah membentuk GKSB DPR RI – Parlemen Jerman yang berfungsi mendukung DPR RI dalam melaksanakan hubungan bilateral dengan Jerman. Melalui kegiatan GKSB ini, DPR RI dapat menyampaikan kepentingannya dengan negara sahabat. Selain itu, DPR RI dapat mendorong peningkatan kerja sama antara Indonesia dengan negara sahabat seperti menyampaikan *pending matters* antara kedua negara agar dapat segera direalisasikan, sehingga kerja sama pemerintah RI dengan negara lain dapat berjalan dengan lancar. Hal ini merupakan salah satu peran DPR RI.

Pembentukan GKSB DPR RI Parlemen Jerman didasarkan pada salah satu usulan parlemen Negara-negara sahabat yang telah membentuk Grup Persahabatan dengan DPR RI sebanyak 59 (lima puluh sembilan) Negara .

## **II. Dasar Kunjungan Kerja Delegasi**

- 1) Keputusan DPR RI Nomor 1/DPR RI/I/2009-2010, Tentang Peraturan Tata Tertib DPR RI yang menyebutkan Pembentukan dan kinerja GKSB DPR RI dengan masing-masing Negara sahabat.
- 2) Keputusan Rapim BKSAP DPR RI tanggal 6 Februari 2012, tentang rencana pengiriman delegasi GKSB DPR RI.

## **III. Tujuan Kunjungan**

Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pertemuan dengan parlemen Jerman untuk :

- Mempererat hubungan bilateral antar kedua parlemen;
  - Mendorong peningkatan kerja sama yang sudah terjalin serta mem-*follow up pending matters* yang ada melalui diplomasi parlementer;
  - Meningkatkan kerja sama kedua parlemen dalam berbagai forum-forum internasional;
  - Mempelajari sistem keparlemenan Jerman sebagai masukan untuk DPR RI;
  - Meninjau Gedung Parlemen Jerman.
- 2) Mengembangkan hal-hal strategik dan konkret untuk kerja sama sama saling menguntungkan antara kedua belah pihak dalam bidang investasi dan perdagangan, kesehatan, pendidikan, kerja sama energi ramah lingkungan, dan pertahanan sesuai dengan usulan Presiden SBY tentang prioritas kerja sama RI - Jerman;
- 3) Mengunjungi beberapa lokasi industri strategis Jerman untuk melihat peluang kerjasama dibidang industri dan perdagangan;

#### **IV. Program**

##### **Tanggal 20 – 5 – 2012**

- 1) Perjalanan Jakarta - Berlin

##### **Tanggal 21 – 5 – 2012**

- 1) Tiba di Berlin, Jerman.

##### **Tanggal 22 – 5 – 2012**

- 1) Jam 11. 30 – 12.30 Pertemuan dengan Komite Luar Negeri Parlemen Jerman:
- Mr. Rupecht Polenz, MdB (Ketua Komite Luar Negeri)
  - Mr. Hans-Ulrich Klose, MdB (Wakil Ketua)
  - Mr. Philipp Mißfelder, MdB
  - Dr. Rolf Mützenich, MdB
  - Dr. Reinhard Stinner, MdB

- Mr. Wolfgang Gehrcke, MdB
  - Mrs. Kerstin Müller, MdB
- 2) Jam 13.00 – 14.30 Pertemuan dengan pimpinan dan para *homestaff* di KBRI Berlin

**Tanggal 23 – 5 – 2012**

- 1) Jam 10.00 – 11.00 Pertemuan di Kementerian Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Bundesministerium für wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung/BMZ*) dan Badan Kerjasama Internasional (*Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit/GIZ*)
- 2) 15.30 – 16.30 Pertemuan dengan Ketua ASEA Parliamentary Group, Parlemen Jerman, Mr. Thomas Gambke, MdB.

**Tanggal 24 – 5 – 2012**

- 1) Kunjungan ke *Freie Demokratische Partei* (t.b.c)
- 2) Site visit ke Kawasan teknologi Adlershof-Berlin.
- 3) Meninjau obyek wisata bersejarah.

**Tanggal 25 – 5 – 2012**

- 1) Kembali ke Jakarta.

**Tanggal 26 – 5 – 2012**

- 1) Tiba di Jakarta

Jadual lainnya meminta arahan dari KBRI di Berlin

**V. Rencana Waktu Kunjungan**

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman direncanakan berkunjung pada 20 - 26 Mei 2012.

## **VI. Peserta**

Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman akan dipimpin oleh Ketua GKSB dan diikuti Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Jerman.

Berikut Anggota Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman :

1. Ir. Atte Sugandi, M.M. F PD  
(Ketua GKSB/Ketua Delegasi)
2. Prof. Dr. Ismet Ahmad F PAN  
(Wk. Koordinator)
3. Ida Ria S, S.E., Ak. F PD
4. Linda Megawati, S.E. F PD
5. Drs. Syahfan B. Sampurno F PKS
6. Drs. H. Hasrul Azwar, M.M. F PPP

## **VII. Pembiayaan**

Seluruh pembiayaan dari kunjungan delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Jerman ke Jerman akan dibiayai oleh APBN.